

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis data mulai dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yaitu perolehan hasil belajar kelas VIII A yang memiliki nilai rata-rata 70 dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum) pada tahun pelajaran 2019/2020, sedangkan pada tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai peserta didik dapat meningkat diatas nilai KKM. Hal tersebut dikarenakan kreativitas yang dilakukukan oleh guru yaitu kreatif, inovatif dan menyenangkan. Dilihat dari teori yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu mengembangkan teori-teori yang sudah ada yaitu proses kreatif, kondisi individu dan kondisi lingkungan. Selain itu ciri-ciri kreativitas yang terdapat pada guru yaitu peka terhadap permasalahan, percaya diri, tidak tergantung orang lain, penuh keberanian, dapat memenuhi kebutuhan dan panjang akal.

Sehingga dalam fase kreativitas guru masuk pada fase persiapan, inkubasi, inspirasi, dan verifikasi. Sedangkan pada tingkatan kreativitas yaitu ekspresi spontan, teknis, daya cipta dan inovatif. Dilihat dari pengembangan kreativitas terlihat pada pendekatan parsial dan holistik. Selain itu, terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dari kreativitas. adapun faktor penghambat dari kreativitas yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain yaitu psikologis, biologis, fisiologis, dan sosiologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu pola asuh dan pendidikan. Selain itu, faktor pendukung kreativitas yaitu percaya diri, berani mencoba hal baru, memberikan contoh, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi dan bereksplorasi dan positif *thinking*.

Maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses kreativitas guru mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus yaitu *pertama*, kreativitas guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan pengelolaan kelas yang kreatif dan menyenangkan agar peserta didik dapat lebih fokus dan mengerti materi yang disampaikan guru. *Kedua*, kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang menerapkan sistem apresiasi dan nilai tambahan kepada peserta didik serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. *Ketiga*, kreativitas guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan metode ceramah dalam video yang kreatif dan inovatif kemudian diupload dalam media *youtube*. *Keempat*, kreativitas guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tes tertulis yang berupa mengerjakan LKS (lembar kerja siswa), ulangan harian melalui media *e-learning*, PTA (penilaian tengah semester) dan PAS (penilaian akhir semester).
2. Terdapat faktor penghambat dalam kreativitas guru mengajar Sejarah Kebudayaan Islam yaitu *pertama*, karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, hal tersebut menjadi kendala bagi guru dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam. Selama dua belas tahun mengajar Ibu Naili Munafisah mengalami kesulitan dalam menyesuaikan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan identiknya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang tidak lepas dari pemahaman, menghafal dan mengingat pelajaran. *Kedua*, kurangnya motivasi dalam pembelajaran beberapa fakta yang peneliti temukan yaitu realita yang terjadi saat ini guru terfokus pada materi yang akan disampaikan saja. Sedangkan pembentukan sikap terkait dengan tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum disentuh dan dibelajarkan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Hal tersebut menjadikan peserta didik

berpandangan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah dongeng dan kisah saja.

3. Sedangkan faktor pendukung kreativitas guru dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam yaitu *pertama*, sarana prasarana di MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus yang cukup lengkap dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran di kelas. Terbukti terdapat ruang kelas yang panjang dan lebarnya 7 x 9 meter, dengan terdapat enam ventilasi, enam jendela dan empat lampu penerangan. Serta ruang kelas yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, dan IX B. Selain itu, terdapat 100 buku paket Sejarah Kebudayaan Islam yang terdiri dari 35 buku paket kelas VII, 33 buku paket kelas VIII, dan 32 buku paket kelas IX. Hal tersebut menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembelajaran

## **B. Saran**

1. Perlunya peningkatan motivasi dalam kreativitas guru mengajar Sejarah Kebudayaan Islam agar peserta didik lebih semangat dan mempunyai kemauan belajar yang tinggi dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Kepala Madrasah hendaknya melengkapi fasilitas Madrasah seperti *wifi* dikarenakan proses pembelajaran *daring* yang terjadi saat ini.
3. Perlunya partisipasi peserta didik untuk mendukung kreativitas guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam pengelolaan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan.